



BELAJAR MUDAH ILMU MANAJEMEN BAGI MAHASISWA

Yoeyong Rahsel
Riyadini Riyan Utami
Miswan Gumanti
Septiana MS



**BELAJAR MUDAH ILMU
MANAJEMEN BAGI MAHASISWA**

BELAJAR MUDAH ILMU MANAJEMEN BAGI MAHASISWA

Yoeyong Rahsel
Septiana Mar'atus Solikhah
Miswan Gumanti



BELAJAR MUDAH ILMU MANAJEMEN BAGI MAHASISWA

Penulis:

Yoeyong Rahsel
Septiana Mar'atus Solikhah
Miswan Gumanti

Editor:

Erik Santoso

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : Maret 2024

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024
; 14,8 x 21 cm
ISBN : -

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Buku dengan judul Belajar Mudah Ilmu Manajemen Bagi Mahasiswa sesuai yang ditargetkan.

Buku dengan judul Belajar Mudah Ilmu Manajemen Bagi Mahasiswa ini berisikan mengenai konsep manajemen, kemudian tahapan dari manajemen, sampai dengan manajemen strategis. Kami menyadari bahwa Buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

Maret 2024, Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I APA ITU ILMU MANAJEMEN	1
A. SARANA MANAJEMEN	5
B. FUNGSI MANAJEMEN	8
C. FUNGSI MANAJER	15
D. TINGKATAN MANAJER	19
E. TOKOH-TOKOH MANAJEMEN	21
BAB II PERENCANAAN	34
A. PERENCANAAN	35
B. PENTINGNYA PERENCANAAN	36
C. HUBUNGAN PERENCANAAN DENGAN FUNGSI MANAJEMEN	37
D. TAHAP PERENCANAAN FORMAL	38
E. MANFAAT DAN KELEMAHAN PERENCANAAN	41
F. LANGKAH-LANGKAH MEMBUAT PERENCANAAN	43
G. JENIS-JENIS PERENCANAAN	46
H. MANAJEMEN BERDASARKAN SASARAN	51
BAB III PENGORGANISASIAN DALAM MANAJEMEN	54
A. PENGORGANISASIAN	54
B. PERANCANGAN ORGANISASI	58
C. PROSES PERENCANAAN ORGANISASI	59
D. KEKUASAAN DAN WEWENANG ORGANISASI	60
E. DAERAH WEWENANG MANAJEMEN DALAM ORGANISASI	67
F. DELEGASI WEWENANG ORGANISASI	69
G. PENGATURAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENGORGANISASIAN	70
BAB IV PENGARAHAN DALAM MANAJEMEN	74
A. DEFINISI PENGARAHAN	74
B. PRINSIP PENGARAHAN	74

C.	TUJUAN PENGARAHAN	76
D.	TAHAP PROSES PERENCANAAN DIDALAM PENGARAHAN	76
E.	COMMANDING	77
F.	SUMBER MANAJEMEN	78
G.	ASAS PERENCANAAN DALAM PENGARAHAN	79
BAB V PENGENDALIAN DALAM MANAJEMEN		82
A.	PENGERTIAN PENGENDALIAN	83
B.	JENIS PENGENDALIAN	84
C.	LANGKAH-LANGKAH PENGENDALIAN	85
D.	SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN	87
E.	SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM ARTI DINAMIS	89
F.	STRUKTUR PENGENDALIAN MANAJEMEN	91
G.	METODE PENGENDALIAN ANGGARAN	105
H.	JENIS-JENIS ANGGARAN	106
BAB VI KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN		107
A.	PENGERTIAN KEPEMIMPINAN	107
B.	PENDEKATAN STUDI KEPEMIMPINAN	107
C.	FUNGSI-FUNGSI KEPEMIMPINAN	108
D.	GAYA-GAYA KEPEMIMPINAN	111
E.	PERBEDAAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN	112
BAB VII MANAJEMEN STRATEGIK		115
A.	HIRARKI MANAJEMEN STRATEGIK	116
B.	PROSES MANAJEMEN STRATEGIK	118
C.	ANALISIS LINGKUNGAN	118
D.	MISI DAN TUJUAN PERUSAHAAN	119
E.	KOMPONEN DALAM MISI	121
F.	HUBUNGAN MISI DAN TUJUAN	122
G.	PERUMUSAN STRATEGI	123
H.	PENERAPAN STRATEGI	124
I.	EVALUASI DAN PENGENDALIAN	125
J.	TUJUAN ORGANISASI	126

K.	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUMUSAN TUJUAN	128
L.	JENIS-JENIS TUJUAN ORGANISASI	128
M.	MANAGEMENT BY OBJECTIVES (MBO)	130
BAB VIII MANAJEMEN PENGAMBILAN KEPUTUSAN		138
A.	PENDEKATAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN	140
B.	DEFINISI PENGAMBILAN KEPUTUSAN	141
C.	SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN	143
D.	PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN	144
E.	CARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN	149
F.	JENIS-JENIS DAN CIRI-CIRI KEPUTUSAN YANG BAIK	153
G.	GAYA PENGAMBILAN KEPUTUSAN	155
H.	GAYA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INTUITIF DAN KINERJA PENCIPTAAN PENGETAHUAN	160
I.	KARAKTERISTIK YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN	162
J.	KARAKTERISTIK ORGANISASI YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN	163
K.	KARAKTERISTIK INDIVIDU YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN	166
BAB IX SISTEM INFORMASI MANAJEMEN		169
A.	KONSEP DASAR SISTEM	170
B.	KONSEP DASAR INFORMASI	171
C.	NILAI INFORMASI	172
D.	KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI	174
E.	KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	174
F.	KEGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	178
BAB X MANAJEMEN UNTUK MASA DEPAN		185
A.	EKONOMI NASIONAL	186
B.	PERUBAHAN SOSIAL	189
C.	PEMERINTAH	195
D.	MANAJEMEN DI MASA DEPAN	197
E.	PERUSAHAAN DAN MANAJER	200

F. MASYARAKAT DAN PENGERTIAN EKONOMI	202
DAFTAR PUSTAKA	206

BAB I

APA ITU ILMU MANAJEMEN

Spesialisasi pekerjaan dan perluasan skala operasi yang mungkin dilakukan di zaman modern, manajemen memainkan peran penting dalam kelangsungan hidup umat manusia. Tiga tujuan utama manajemen adalah untuk mencapai tujuan, menjaga agar tujuan tetap terkendali, dan memaksimalkan produktivitas dan efektivitas. Manajemen suatu aktivitas atau pekerjaan menentukan keberhasilannya. Jika terdapat manajemen yang baik dan terorganisir, yang hanya sekedar alat untuk melaksanakan operasi tertentu dalam fungsi-fungsi yang terkait, maka pekerjaan akan berhasil. Artinya, rangkaian tahapan suatu kegiatan atau pekerjaan, dimulai dari permulaan dan berakhir ketika tujuan kegiatan atau pekerjaan itu tercapai. Kata manajemen berasal dari kata kerja mengelola yang berarti mengatur. Tiga definisi manajemen dapat dilihat dari kumpulan literatur yang ada: manajemen sebagai suatu proses, manajemen sebagai kolektivitas manusia, manajemen sebagai ilmu pengetahuan, dan manajemen sebagai seni.



Pekerjaan akan lebih mudah dengan adanya manajemen karena berkaitan dengan bekerja sama dengan orang lain dan pembagian tugas berdasarkan keahlian. Akibatnya fungsi manajemen mengarah pada perkembangan manajemen. Pandangan para ahli menunjukkan bahwa fungsi manajemen cukup beragam dan dapat dibagi menjadi beberapa segmen yang berbeda-beda tergantung ahlinya. Selain terminologi yang digunakan beragam, para ahli manajemen tidak sepakat dalam sudut pandang mereka ketika mendefinisikan fungsi manajemen. Penyebab kesenjangan ini kemungkinan besar berkaitan dengan pengalaman hidup individu, keadaan lembaga atau organisasi tempat mereka bekerja, filosofi hidup mereka, dan aspek-aspek kehidupan yang serba cepat yang menyertainya, seperti kemajuan pesat media, teknologi, dan informasi.

Ada berbagai definisi yang diberikan oleh para ahli tentang istilah pertama, yang mengacu pada manajemen sebagai suatu proses. Kami menyajikan tiga definisi untuk mengilustrasikan skema warna dari arti pertama istilah "manajemen". Menurut Ensiklopedia Ilmu Sosial, manajemen

adalah proses pengorganisasian dan pengawasan pencapaian tujuan tertentu. Haimann melanjutkan dengan mengatakan bahwa pengelolaan melibatkan pengawasan upaya individu untuk mencapai tujuan bersama dan mencapai sesuatu melalui tindakan orang lain.

George R. Terry menyimpulkan dengan menyatakan bahwa manajemen adalah pemanfaatan aktivitas orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dari definisi ketiga di atas terlihat bahwa definisi tersebut mempunyai tiga komponen utama: pertama, adanya tujuan yang ingin dicapai; kedua, tujuan dicapai melalui pemanfaatan kegiatan orang lain; dan ketiga, kegiatan-kegiatan tersebut perlu diarahkan dan dijaga. Penafsiran kedua mengartikan manajemen sebagai kumpulan individu-individu yang melaksanakan tugas-tugas manajerial. Dengan kata lain, manajemen mengacu pada semua individu yang menjalankan fungsi manajemen dalam organisasi tertentu. Ia dikenal sebagai manajer dalam arti tunggal (tunggal).

Manajer adalah pejabat yang bertugas mengatur orang lain guna mencapai tujuan unit yang diawasinya dengan bantuannya. Apa yang dimaksud dengan istilah "kegiatan pengelolaan"? Tugas yang dilakukan oleh setiap manajer disebut sebagai aktivitas manajemen. Secara umum, penempatan staf, pengarahan, pengendalian, dan pengorganisasian merupakan aktivitas seorang manajer atau manajemen. Ini juga sering disebut sebagai fungsi manajemen, prosedur, atau bahkan elemen manajemen oleh beberapa orang. Definisi ketiga menyatakan bahwa manajemen adalah ilmu atau seni.

Mengenai ini pun sesungguhnya belum ada keseragaman pendapat, segolongan mengatakan bahwa manajemen itu adalah seni, golongan lain mengatakan bahwa manajemen itu

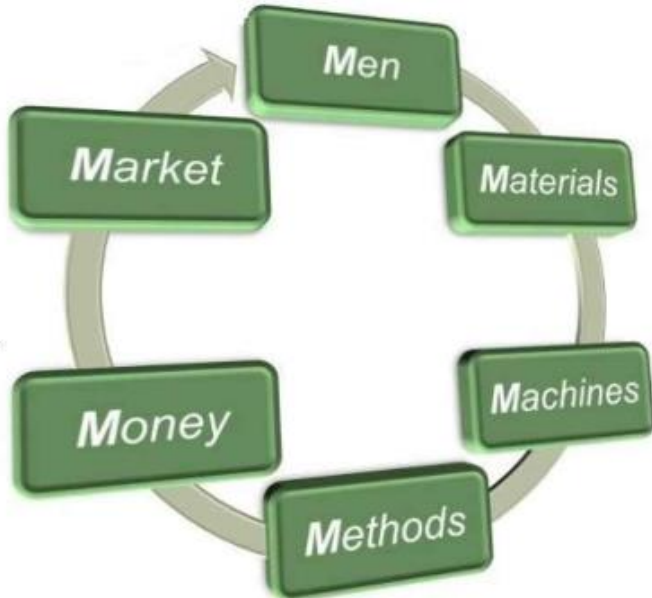
adalah ilmu. Sesungguhnya kedua pendapat ini sama mengandung kebenaran.

Dalam bukunya "The Function of the Executive", Chester I. Barnard mengakui bahwa manajemen adalah "sains" dan "seni". Demikian pula George R. Terry, Cyril O'Donnell, Harold Koontz, Alfin Brown, dan Henry Fayol percaya bahwa manajemen adalah seni dan juga sains. Sementara manajemen sebagai ilmu bertujuan untuk menjelaskan fenomena (gejala), peristiwa, dan keadaan sehingga memberikan penjelasan, manajemen sebagai seni bertujuan untuk mencapai tujuan aktual yang menghasilkan hasil atau keuntungan. Suatu kumpulan pengetahuan spesifik yang diartikulasikan oleh aturan atau pernyataan luas dan ditegakkan melalui berbagai tingkat eksperimen dan penelitian adalah elemen sains.

Penggunaan informasi ini dalam situasi tertentu merupakan unsur artistik. Ini menjadi naluri setelah beberapa saat digunakan, mirip dengan indra keenam atau kemampuan intuitif. Pada kenyataannya, manajemen melayani kedua tujuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari; artinya, ini adalah ilmu sekaligus seni. Karena manajemen merupakan ilmu sekaligus seni, maka dapat didefinisikan sebagai berikut: "Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan." Deskripsi ini menyoroti sifat ganda manajemen.

Dari sudut pandang yang lebih luas, manajemen dapat didefinisikan sebagai proses pemanfaatan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien melalui kolaborasi anggota untuk mencapai tujuannya. Menurut pandangan ini, kegiatan manajemen terdiri dari beberapa komponen utama,

antara lain pasar (market), barang (materials), mesin (machine), teknik (methods), uang (money), dan unsur manusia (men). Masing-masing dari keenam komponen tersebut mempunyai tujuan tertentu dan saling berkolaborasi untuk mencapai tujuan organisasi, khususnya proses pencapaian tujuan dengan cepat dan efektif.



A. SARANA MANAJEMEN

Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai diperlukan sebuah sarana, yakni sebuah sarana manajemen yang terdiri dari men, money, material, machine, method, dan market atau yang lebih dikenal dengan 6M.

1. Men

Yakni Sumber daya manusia yang melakukan kegiatan manajemen dan produksi. Dengan adanya faktor SDM, kegiatan manajemen dan produksi dapat berjalan, karena

pada dasarnya faktor SDM sangat berperan penting dalam kegiatan manajemen dan produksi.

2. Money

Yakni faktor pendanaan atau keuangan. Tanpa ada keuangan yang memadai kegiatan perusahaan atau organisasi takkan berjalan sebagaimana mestinya, karena pada dasarnya keuangan ialah darah dari perusahaan atau organisasi. Hal keuangan ini berhubungan dengan masalah anggaran (Budget), upah karyawan (Gaji), dan pendapatan perusahaan atau organisasi.

3. Materials

Yakni berhubungan dengan barang mentah yang akan diolah menjadi barang jadi. Dengan adanya barang mentah maka dapat dijadikan suatu barang yang bernilai sehingga dapat mendatangkan keuntungan.

4. Machine

Yakni mesin pengolah atau teknologi yang dipakai dalam mengolah barang mentah menjadi barang jadi. Dengan adanya mesin pengolah, maka kegiatan produksi akan lebih efisien dan menguntungkan.

5. Method

Yakni tata cara melakukan kegiatan manajemen secara efektif dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran agar tercapai suatu tujuan akan dituju.

6. Market

Yakni tempat untuk memasarkan produk yang telah dihasilkan. Seorang manajer pemasaran dituntut untuk dapat menguasai pasar, sehingga kegiatan pemasaran hasil produksi dapat berlangsung. Agar pasar dapat dikuasai, maka kualitas dan harga barang haruslah sesuai dengan selera konsumen dan daya beli Masyarakat.

Setelah mengkaji ketiga definisi di atas, tampak bahwa manusia adalah sarana atau instrumen eksklusif yang tersedia bagi para manajer untuk mencapai tujuan mereka. Ini tidak benar. Sajikan definisi terakhir yang kami berikan. Manajer menggunakan "Enam M" untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain, sumber daya mencakup manusia, uang, material, metode, dan pasar. Ini adalah sarana (alat) atau alat manajemen untuk mencapai tujuan. Alat utama atau penting bagi seorang manajer untuk mencapai tujuan yang ditetapkan adalah seseorang atau seseorang.

Banyaknya tugas yang perlu diselesaikan untuk mencapai tujuan ini dapat diperiksa dari sudut pandang proses seperti penempatan staf, pengorganisasian, perencanaan, pengarahan, dan pengendalian. Mereka juga dapat diperiksa dari sudut pandang industri seperti penjualan, produksi, keuangan, personalia, dan sebagainya. Kita membutuhkan manusia untuk melakukan beragam tugas ini. Tanpa adanya orang, manajer tidak dapat mencapai tujuannya. Penting untuk diingat bahwa seorang manajer adalah seseorang yang bekerja dengan orang lain untuk mencapai tujuan. Uang adalah alat manajemen yang kedua. Uang diperlukan untuk berbagai tugas, termasuk membayar karyawan yang membuat rencana, mengawasi orang lain, tenaga kerja dalam proses produksi, membeli perlengkapan dan peralatan, dan sebagainya.

Saat menggunakan uang sebagai alat manajemen, penting untuk memastikan bahwa tujuan yang perlu dicapai lebih besar daripada sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya. Ketepatan atau perhitungan dalam penanganan dana menentukan atau mempengaruhi kegagalan atau ketidakteraturan dalam proses pengelolaan. Karena material digunakan oleh manusia selama operasi,

material juga dianggap sebagai alat manajemen atau sarana untuk mencapai tujuan. Demikian pula dalam melakukan sesuatu, khususnya dengan berkembangnya teknologi maju, manusia tidak lagi berperan sebagai asisten mesin seperti yang terjadi pada masa revolusi industri; sebaliknya, hal ini telah terjadi.

Robot telah berpindah posisi, bahkan sebagai bantuan manusia. Manusia harus memilih dari berbagai pendekatan alternatif atau cara menyelesaikan tugas agar dapat melakukan tugas dengan sukses dan efisien. Akibatnya, teknik terkadang dianggap sebagai alat atau sarana manajerial untuk mencapai tujuan. Misalnya, ada banyak pendekatan berbeda dalam mengajar saat ini, termasuk permainan, permainan peran, studi kasus, dan ceramah dengan gaya yang berbeda-beda. Tidak ada keraguan bahwa keefektifan berbagai pendekatan ini berbeda-beda, begitu pula cara pendekatan tersebut mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Pasar juga merupakan instrumen penting bagi organisasi di sektor industri. Perusahaan industri tidak akan dapat mencapai tujuannya jika tidak ada pasar untuk produknya. Menemukan pasar baru untuk produksinya, atau bahkan memperluas pasar yang ada saat ini, merupakan salah satu tantangan utama perusahaan industri. Oleh karena itu, pasar merupakan alat manajemen yang penting, baik bagi bisnis industri maupun bagi entitas mana pun yang bertujuan menghasilkan keuntungan.

B. FUNGSI MANAJEMEN

Fungsi manajemen itu sendiri mengandung arti bahwa dari berbagai elemen dasar yang ada dan sedang di dalam proses manajemen itu sendiri yang menjadi sebuah

patokan bagi manajer untuk melaksanakan tugasnya. Sampai saat ini, masih belum ada konsensus di antara baik praktisi maupun para teoritis mengenai apa yang menjadi fungsi-fungsi manajemen, sering pula disebut unsur-unsur manajemen.



Aneka warna mengenai pendapat fungsi-fungsi manajemen. akan nampak dengan jelas dengan mengemukakan pendapat beberapa penulis sebagai berikut:

1. Louis A. Allen : Leading, Planning, Organizing, Controlling.
2. Prajudi Atmosudirdjo : Planning, Organizing, Directing, atau Actuating, Controlling.
3. John Robert Beishline. Ph.D : Perencanaan, Organisasi, Komando, Kontrolle.
4. Henry Fayol : Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, Controlling.
5. Luther Gullich : Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating. Reporting, Budgeting.
6. Koontz dan O'Donnel : Organizing. Staffing, Directing, Planning, Controlling.